

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dedi Sutedi (2009:45) menyatakan bahwa metode penelitian adalah prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

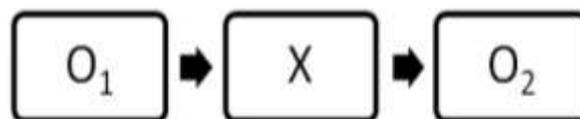
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen kuasi) dengan menggunakan *one group pretest posttest design* (*pretest posttest* satu kelompok). Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding, melainkan hanya satu kelompok eksperimen.

Menurut Arikunto (2006:85) “Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri.”

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian *pretest-posttest* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Desain ini adalah desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

Arikunto (2006:85) menggambarkan desain penelitian *pretest-posttest* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*) sebagai berikut :



Keterangan :

O₁ : *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan.

X : *treatment* (perlakuan), berupa pengajaran dengan menggunakan model gerlach dan ely.

O₂ : *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:115). Sedangkan menurut Sugiyono (2003:90) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 22 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang merupakan pembelajar bahasa Jepang.

3.3.2 Sample penelitian

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:117). Mengingat adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka dari populasi yang sudah ditentukan dipersempit menjadi sebagian saja yang dianggap mewakili. Sample yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 5 Yang belajar bahasa Jepang sebanyak 20 orang siswa.

Pemilihan siswa kelas XI IPS 5 berdasarkan pertimbangan bahwa kelas XI sudah mempelajari huruf Hiragana dalam pembelajaran Bahasa Jepang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) merupakan model *Gerlach dan Ely*
2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa, yaitu penguasaan menulis huruf Hiragana siswa.

3.5 Model Design Pembelajaran Gerlach dan Ely

Nama Sekolah : SMA Negeri 22 Bandung

Kelas/Semester : XI/1 (satu)

Materi Pelajaran : Bahasa Jepang

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Pertemuan : 4 x Pertemuan

3.5.1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis.

Kompetensi Dasar

Menulis kata dengan huruf Hiragana yang tepat.

Indikator

1. Menulis huruf Hiragana dengan tepat.
2. Menulis kosakata sederhana dengan tepat dari Hiragana menjadi huruf Romaji.
3. Menulis kosakata sederhana dengan tepat dari Romaji menjadi huruf Hiragana.

3.5.2. Menentukan Isi Pelajaran

1. Huruf Hiragana
2. Kosakata sederhana

3.5.3. Penilaian Kemampuan Awal Siswa

Guru Memberikan *Pretest*

Pretest dilakukan untuk mengetahui apa yang sudah dan belum diketahui siswa tentang huruf Hiragana.

3.5.4. Menentukan Strategi Pembelajaran

Tahap I. Ekspositori, (5 menit) tentang huruf hiragana

Tahap II. Demonstrasi, (20 menit) tentang cara baca dan penulisan hiragana yang menggunakan multimedia.

Tahap III. Latihan praktik (15 menit) latihan penulisan huruf Hiragana

Tahap IV. Diskusi dan review (5 menit) memecahkan masalah kesulitan di dalam praktik, teknik penulisan dan mengevaluasi.

3.5.5. Pembagian Waktu

Jumlah pertemuan untuk pembelajaran ini sebanyak 4 kali. Jumlah menit untuk satu kali pertemuan adalah 1 x 45 menit, sama dengan satu jam pelajaran.

3.5.6. Penyiapan Ruang

Seluruh proses pembelajaran berlangsung di dalam satu ruangan yang sama, yaitu ruang kelas XI. Ruangan berukuran 8 x 12 meter persegi ideal untuk menampung 20 siswa. Ruang kelas dilengkapi dengan whiteboard, meja, kursi dan perlengkapan mengajar lainnya.

3.5.7. Penyediaan Media Pembelajaran

1. Buku teks :

- MGMP Bahasa Jepang (2008), Mengenal Bahasa Jepang jilid 1, Jawa Barat.
- Mulyana Adimihardja (2009), Menulis Lengkap Hiragana Katakana, Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Perlengkapan :

- Projector 1 buah
- Laptop 1 buah dan lain-lain

3.5.8. Penilaian

Tes Objektif (*postest*)

Berbentuk soal isian singkat. Jenis tes meliputi 50 soal dengan komposisi seimbang. Soal dibuat berdasarkan tujuan yang telah disusun sebelumnya.

3.5.9 Analisis Umpan Balik

Kegiatan evaluasi tidak semata-mata membuat soal, tetapi meliputi pengumpulan data mengenai kegiatan proses pembelajaran, memonitor proses pembelajaran, serta mengukur tercapat tidaknya hasil belajar para siswa. Evaluasi merupakan proses kegiatan yang menghasilkan laporan untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh umpan balik berupa informasi apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2007:125). Instrumen yang dipergunakan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, karena data yang diperoleh dapat menjawab masalah-masalah penelitian dan menguji hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Dedi Sutedi, 2009:126)

Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran kosakata bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan model *Gerlach dan Ely* dengan bantuan multimedia.

Pretest digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran menggunakan model *Gerlach dan Ely* dengan bantuan multimedia. Sedangkan *posttest* digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kosakata siswa setelah diberikan *treatment*. Materi pelajaran selama peneliti melakukan *treatment* yaitu dari buku *Mengenal Bahasa Jepang*.

Tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda dan esai. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan soal esai berupa menyalin kosakata bahasa Jepang dari huruf hiragana ke dalam huruf latin sebanyak 15 soal dan menyalin kosakata dalam bentuk huruf latin ke dalam huruf hiragana sebanyak 15 soal. Soal tersebut berjumlah 50 butir soal yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* penelitian. Penulis hanya menggunakan huruf Hiragana yang termasuk ke dalam lambang bunyi seion, yaitu bunyi-bunyi yang tidak memakai dakuten dan handakuten. Contohnya huruf あ sampai dengan huruf ん. Penulis hanya menggunakan kosakata yang tidak lebih dari 5 huruf. Instrumen ini diuji cobakan kepada seluruh siswa kelas XI IPS 2 yang bukan merupakan kelompok penelitian.

Tabel 3.1**Kisi-kisi Soal Tes**

No	Indikator	Jenis Tes	Jumlah Soal
1	Memilih huruf Hiragana	PG	20
2	Menulis kosakata 2.1 Mengganti Dari Romaji → Hiragana Dari Hiragana → Romaji	Essai	30

2. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara mengumpulkan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Dedi Sutedi, 2009:133).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket

No	Indikator Angket	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Kesan dan pendapat siswa terhadap Bahasa Jepang.	1,2	2
2	Minat dan kesan siswa terhadap Hiragana.	3,4	2
3	Penggunaan model <i>Gerlach dan Ely</i> dengan bantuan multimedia.	5,8	4
4	Kesan dan pendapat siswa terhadap pembelajaran huruf hiragana menggunakan model Gerlach dan Ely dengan bantuan multimedia	9,10	2

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Memberikan *pre-test*
2. Memberikan perlakuan (treatment)
3. Memberikan *post-test*
4. Memberikan angket
5. Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* serta angket

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Persiapan data tabel

Penulis membuat tabel persiapan untuk mengolah data-data yang akan diambil, yaitu data tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang nantinya data-data tersebut akan dimasukkan kedalam tabel t-hitung yang telah dipersiapkan berikut ini :

Tabel 3.3

Persiapan (untuk t-hitung)

No	X	Y	D	d ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
....
Σ				
M				

Keterangan :

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- 2) Kolom (2) diisi dengan nilai tes awal (*pretest*).
- 3) Kolom (3) diisi dengan nilai tes akhir (*posttest*).
- 4) Kolom (4) diisi dengan nilai selisih antara tes awal dan tes akhir.
- 5) Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
- 6) Isi baris *sigma* (jumlah) dari setiap kolom tersebut.
- 7) M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3) dan (4)

3.8.2 Mencari mean kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

- M_x = mean hasil tes awal (*pretest*)
 M_y = mean hasil tes akhir (*posttest*)
 $\sum x$ = jumlah seluruh nilai tes awal (*pretest*)
 $\sum y$ = jumlah seluruh nilai tes akhir (*posttest*)
 N = jumlah sampel/banyaknya subjek penelitian

3.8.3 Mencari Gain (D) antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*)

$$Gain = Posttest - Pretest$$

1.8.4 Mencari mean gain (d) antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan rumus :

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- M_d = mean gain atau selisih antara pretest dan posttest
 $\sum d$ = jumlah gain secara keseluruhan
 N = jumlah sampel/banyaknya subjek penelitian

3.8.5 Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\Sigma x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

Σd^2 = jumlah gain setelah dikuadratkan

Σd = jumlah gain

N = jumlah sampel/banyaknya subjek penelitian

3.8.6 Mencari nilai t-hitung

$$t\text{-hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_d = *mean gain* atau selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\Sigma x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sample/banyaknya subjek penelitian

(Arikunto, 2006:86)

3.8.7 Pengolahan data angket

Data angket diberikan setelah pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Data angket yang telah diberikan kepada siswa akan diolah dengan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = jumlah jawaban

n = jumlah responden penelitian

